

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kesejahteraan dapat ditingkatkan melalui kinerja perusahaan (*firm performance*) yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik juga bermakna bagi konsumen, komunitas, karyawan, dan pemasok termasuk dalam pemasok adalah kreditur, yaitu pemasok dana (Khaira Amalia Fachrudin 2011).

Menurut Fachrudin, Khaira Amalia (2011) Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Kinerja perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari aset, ekuitas, maupun hutang. Kinerja perusahaan merupakan prestasi kerja perusahaan. Salah satu ukuran kinerja perusahaan adalah *Return on Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri.

Menurut Harahap ROE digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. ROE diukur dalam satuan persen. Tingkat ROE

memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga pasar, karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik sehingga kinerja keuangan perusahaan juga ikut meningkat (Harahap, Sofyan Syafri. 2007).

Untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar lebih baik perlu juga dilakukannya penerapan *Corporate social Responsibility* (CSR), *Corporate social responsibility* (CSR) adalah salah satu alat yang dapat digunakan perusahaan untuk menghindari konflik antara perusahaan dengan lingkungannya (Abriani,dkk : 2012). Penerapan CSR penting guna mencegah terjadinya kerugian sosial dan lingkungan akibat aktivitas operasional perusahaan. CSR juga menekankan bahwa tanggung jawab perusahaan bukan lagi sekedar kegiatan ekonomi, yang menciptakan profit demi kelangsungan usaha, tapi juga tanggung jawab sosial dan lingkungan (Benny Dwi Saputra dan Azhar Maksum:2008). Salah satu peneliti yaitu penelitian Nelling menemukan pengaruh yang signifikan antara CSR dengan kinerja keuangan (Nelling, Edward,dan Elizabeth Webb. 2006).

Dan penelitian Chung beranggapan bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR lebih banyak maka kinerja keuangan perusahaan cenderung akan meningkat (Chung dan Yuan Chang.2008). Temuan tersebut didukung oleh penelitian Menurut Indrawati CSR juga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, karena dengan perusahaan menerapkan

CSR maka dapat membantu perusahaan untuk mencegah timbulnya biaya eksternal, sehingga kinerja keuangan akhir tahun perusahaan akan dinilai positif oleh pihak internal dan eksternal perusahaan (Novita Indrawati. 2009).

Namun ada pendapat lain dari salah satu peneliti yaitu penelitian Sarumpaet yang tidak menemukan adanya hubungan yang signifikan antara CSR dengan kinerja keuangan oleh karena investor lebih memilih untuk mendapatkan informasi tentang tanggung jawab sosial dari pihak ketiga dan informasi pemerintah untuk mengetahui indikator kinerja ekonomi perusahaan (Sarumpaet, Susi. 2005). Selain penerapan CSR kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena kalau dilihat dengan cara total aktiva yang meningkat otomatis kinerja keuangan perusahaan bagus (Ferri, M. Dan Jones W. 1979 dalam panjaitan : 2004).

Penerapan tersebut di dukung oleh salah satu peneliti yaitu penelitian Lin serta Wright menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar lebih menjanjikan kinerja yang baik akan tetapi tidak menuntut kemungkinan perusahaan yang kecil memiliki kinerja yang buruk (Lin: 2006 serta Wright et al :2009). Calisir juga menemukan pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan sektor teknologi informasi dan komunikasi di Turki (Calisir et al. 2010). Namun ada pendapat lain muncul dari salah

satu penelitian yaitu dari penelitian Huang menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan Taiwan yang berada di China (Huang, Lan-Ying. 2002).

Demikian juga Talebria, tidak menemukan pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di *Tehran Stock Exchange* (Talebria, Ghodratalah, Mahdi Salehi, Hashem Valipour, and Shahram Shafee. 2010).

Salah satu fenomena yang terjadi adalah Sebagai contoh kasus yang terjadi di Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB) antara Polri dengan masyarakat akibat masyarakat setempat menolak PT. Sumber Mineral Nusantara yang akan menambang emas di daerah tersebut karena tambang emas dianggap akan membahayakan mata pencarian warga yang sebagian besar penduduknya bertani dan nelayan dan keberadaan tambang dikhawatirkan akan membongkar tanah dan mengganggu sumber air yang akhirnya akan mengganggu pertanian warga. Berbagai upaya telah dilakukan PT. Sumber Mineral Nusantara salah satunya dengan melaksanakan CSR akan tetapi PT. Sumber Mineral Nusantara masih menghadapi penolakan dari warga (://www.andriwisnu.com/2012/12).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian terdahulu, dan fenomena yang terjadi penulis memilih judul :**“PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDY KASUS PADA**

PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014).

1.2. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Adanya perbedaan pendapat para peneliti terdahulu mengenai pengaruh CSR dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. Pencitraan warga yang tidak baik terhadap perusahaan manufaktur sektor pertambangan dengan melihat masalah yang terjadi pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan di daerah lain.
- c. Kurang nya penerapan CSR dalam perusahaan manufaktur sektor pertambangan.

1.2.2. Pembatasan Masalah

Agar tujuan penelitian dapat tercapai dan untuk memudahkan dalam menganalisa, maka dilakukan pembatasan masalah, sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan pada tahun 2011-2014.
- b. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu kinerja keuangan perusahaan dan variabel independennya yaitu *Corporate social responsibility* (CSR) dan Ukuran perusahaan.

- c. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder, berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2011 –2014.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh *Corporate social responsibility* (CSR) dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2011-2014)?
2. Seberapa besar pengaruh *Corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2011-2014)?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Corporate social responsibility* (CSR) dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2011-2014) yang diprosikandengan ROE.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan

manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2011-2014) yang diproksikan dengan ROE.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain

1. Pihak internal

a. Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan informasi dasar dalam meningkatkan kualitas kinerja keuangan perusahaan terhadap penerapan prinsip – prinsip *Corporate social responsibility* (CSR) dan Ukuran perusahaan.

2. Pihak eksternal

a. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai latihan dan menambah pengetahuan kepada penulis mengenai *Corporate social responsibility* (CSR) dan Ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi para investor dan calon investor yang melakukan investasi di pasar modal dalam membuat keputusan investasi.

c. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensidan tambahan informasi yang lebih luas mengenai *Corporate social responsibility* (CSR) dan Ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.